

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam dua ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan unggulan adalah melalui program kelas unggulan. Hal itu mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992, pasal 15 yaitu penerapan wawasan keunggulan melalui program khusus, program kelas khusus, dan program pendidikan khusus, yang merefleksikan pendidikan keunggulan (Ramadani et al., 2017).

SMP Negeri 4 Pasaman Barat merupakan salah satu sekolah yang memiliki program kelas unggulan. Kelas unggulan diadakan untuk mengelompokkan peserta didik yang memiliki prestasi tinggi. Kelas unggulan dapat dikatakan sebagai bentuk pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan akademik. Adanya kelas unggulan guna mempermudah dalam menentukan peserta didik yang berprestasi juga menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar dan meningkatkan prestasi. Seleksi peserta didik kelas unggulan yang ingin diterapkan SMP Negeri 4 Pasaman Barat yaitu memilih peserta didik-peserta didik yang unggul dalam aspek ilmu pengetahuan saja. Proses seleksi yang

saat ini diterapkan baru menggunakan nilai rata-rata rapor namun dalam proses penentuannya memerhatikan nilai sikap dan agama yang dianut peserta didik. Penggunaan nilai rata-rata rapor saja untuk aspek ilmu pengetahuan dinilai kurang objektif dan kurang memuaskan, karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi ilmu pengetahuan peserta didik seperti prestasi dan keikutsertaan dalam ekstrakurikuler aspek pengetahuan.

Pemilihan siswa berprestasi untuk bisa masuk ke kelas unggulan biasanya dilakukan di setiap sekolah dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa-siswinya selama satu tahun ajaran. Untuk menyeleksi calon siswa yang diterima cukup dengan mengambil sejumlah calon siswa yang terdapat pada ranking paling atas sesuai dengan kapasitas. Calon siswa yang berada pada urutan diluar kapasitas, dinyatakan tidak diterima (Ardhiansyah et al., 2020).

Menentukan siswa yang layak masuk dalam kelas unggulan ini, penulis akan menganalisa serta merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam bentuk aplikasi berbasis web. Yang mana metode yang penulis gunakan adalah AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan fungsi informasi, pemodelan dan pemrosesan data untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur (Yanto & Yunus, 2021).

Untuk konsep web yang akan penulis buat adalah web responsive. Yang mana konsep ini sedang menjadi trend dikalangan *developer web programming*. Dimana konsep ini mengusung responsive terhadap platform dimana web tersebut diakses. *Web responsive* akan memberikan pengalaman akses yang baik diberbagai perangkat berbeda dan yang memiliki resolusi layar yang berbeda-beda pula. Bahkan Google menyarankannya, hal ini dikarenakan *web responsive* memiliki satu URL atau alamat web dan halaman HTML yang sama, apapun perangkatnya, yang akan memudahkan Google untuk meng-index halaman dan mengorganisasi kontennya. Hal ini sangat berbeda dengan website yang memiliki mobile-web yang terpisah dan memiliki URL dan halaman HTML berbeda, yang membuat Google untuk meng-index halaman yang berbeda untuk web yang sebenarnya sama. Dengan permasalahan yang telah ada diatas, maka penulis akan mengangkat tema ini sebagai tugas akhir penulis dengan judul “Sistem Penyeleksian Kelas Unggul Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Di SMP N 4 Pasaman Barat Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database *MySql*”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini muncul beberapa permasalahan, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisa dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dapat mendukung keputusan dalam penetapan siswa unggulan?
2. Bagaimana merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu penetapan siswa unggulan?

3. Bagaimana membangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menyimpan data yang terintegrasi sehingga data dapat dicari dengan cepat?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Diharapkan dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dapat mendukung keputusan dalam penetapan siswa unggulan dengan hasil yang efektif dan efisien.
2. Diharapkan dengan merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan bahasa pemrograman Php dan database *MySql* membantu penetapan siswa unggulan pada SMP N 4 Pasaman Barat.
3. Diharapkan dengan dibangunnya Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan bahasa pemrograman Php dan database *MySql* ini nantinya dapat menyimpan data yang terintegrasi sehingga data dapat dicari dengan cepat dan lebih akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah dengan menfokuskan dalam perancangan ini menggunakan bahasa pemrograman Php dan Database *MySql* pada sistem pendukung keputusan penyeleksian kelas unggul yang menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun suatu sistem seleksi peserta didik untuk kelas unggulan di SMP Negeri 4 Pasaman Barat.
2. Mengetahui kinerja metode AHP dalam menyeleksi peserta didik untuk kelas unggulan di SMP Negeri 4 Pasaman Barat.
3. Mengetahui efektivitas sistem dengan metode AHP dalam menyeleksi peserta didik untuk kelas unggulan di SMP Negeri 4 Pasaman Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah bidang akademik dalam proses seleksi peserta didik untuk kelas unggulan secara objektif, efektif, efisien, dan akuntabel.
2. Memberi peluang lebih kepada peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler bidang pengetahuan untuk masuk ke dalam kelas unggulan.
3. Memberi sumbangan ilmu tentang pengambilan keputusan dengan menerapkan metode AHP, serta pemrograman web dalam suatu sistem informasi.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Saat ini SMP Negeri 8 Pasaman Barat memiliki 27 kelas yang terbagi kedalam 2 kelas unggulan dan 7 kelas non unggulan untuk setiap tingkatan

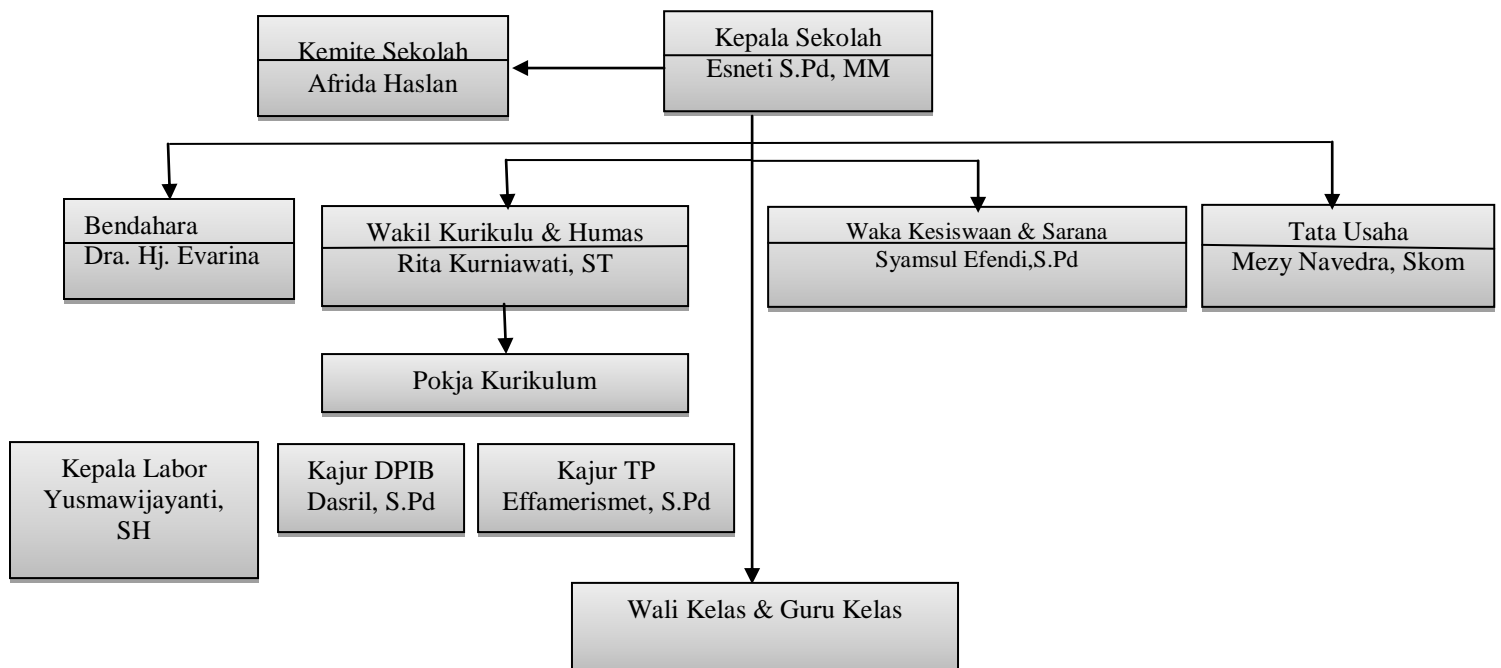
kelasnya. Jumlah peserta didik yang banyak dan kriteria penilaian yang tidak sedikit seringkali rentan akan kesalahan sehingga pengambilan keputusan menjadi tidak akurat dan tidak akuntabel.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang di dalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi pada SMPN 4 Pasaman Barat dapat terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMP N 4 PASAMAN BARAT



Sumber: SMP N 4 Pasaman Barat

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMP N 4 Pasaman Barat

1.7.2 Visi dan Misi SMP N 4 Pasaman Barat

1. Visi Sekolah

Mewujudkan pendidikan kaum dhuafa yang menghasilkan lulusan berkualitas, mandiri, kompetitif, beriman dan bertaqwa.

2. Misi Sekolah

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja secara mandiri mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai pekerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi pada program keahlian yang dimilikinya.
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkopetensi. Membekali peserta didik dengan kopetensi-kopetensi yang sesuai dengan program keahlian yang di pilih.
- c. Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1.7.3 Tugas dan Wewenang

1. Kepala Sekolah

Adapun tugas dari kepala sekolah adalah:

- a. Menetapkan dan memastikan kebijakan mutu sekolah dilaksanakan dengan baik dan terkendali.
- b. Mengelola keuangan sekolah
- c. Menandatangani surat-surat dinas dan surat berharga

d. Memberi teguran bagi guru dan pegawai yang melanggar disiplin dan tata tertib.

2. Ketua Komite

Ketua Komite sekolah merupakan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

3. Wakil Kurikulum

a. Membantu Kepala Sekolah dalam dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum

c. Menyusun program pengajaran dan mengkoordinasikan pelaksanaannya

d. Menganalisis ketercapainya target kurikulum

e. Mengkoordinasikan persiapan pelaksanaan ujian sekolah, ujian nasional maupun ujian tertentu.

4. Wakil Kesiswaan

a. Membantu Kepala Sekolah dalam dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

b. Menyusun program kerja pembinaan siswa dan mengkoordinir pelaksanaannya

c. Membina kepengurusan OSIS

- d. Mengkordinir pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS, Pramuka, dan PMR serta kegiatan-kegiatan ekstra siswa
 - e. Mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan luar sekolah.
5. Guru Mata Pelajaran
- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan memberi pengalaman belajar
 - b. Bertanggung jawab atas pencapaian target baik target kurikulum maupun target nilai ulangan umum setiap semester
 - c. Mengisi daftar nilai dan mencatat absensi tatap muka
 - a. Menyelesaikan sendiri masalah siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.